

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pada Daerah Irigasi Wangundireja seluas 217 Ha terdapat 13 bangunan pengambilan.
2. Debit terbesar pada saluran Bendung - WD_1 sebesar $0,2500 \text{ m}^3/\text{det}$, sedangkan debit terkecil pada saluran WD_{12} - WD_{13} sebesar $0,0419 \text{ m}^3/\text{det}$.
3. Hasil perhitungan dimensi dengan Bangunan Ukur Cipoletti pada saluran Bendung – WD_1 sebesar $bc = 1,2899 \text{ m}$ dan $hc = 0,2214 \text{ m}$, sedangkan dimensi terkecil pada saluran WD_{12} - WD_{13} sebesar $bc = 0,7516 \text{ m}$ dan $hc = 0,0965 \text{ m}$.
4. Hasil perhitungan dimensi dengan Bangunan Ukur Ambang Lebar pada saluran Bendung – WD_1 sebesar $bc = 1,4611 \text{ m}$ dan $h_1 = 0,2214 \text{ m}$, sedangkan dimensi terkecil pada saluran WD_{12} - WD_{13} sebesar $bc = 0,8513 \text{ m}$ dan $h_1 = 0,0965 \text{ m}$.
5. Dari hasil perhitungan, dimensi di Bangunan Ukur Cipoletti lebih kecil dibandingkan dimensi di Bangunan Ukur Ambang Lebar.
6. Bangunan ukur yang digunakan adalah bangunan ukur Cipoletti, dikarenakan Daerah Irigasi Wangundireja terletak di dataran tinggi atau daerah pegunungan.

5.2 Saran

Untuk pengembangan dan studi lebih lanjut diberikan saran sebagai berikut:

1. Agar dilakukan penelitian langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan data lapangan seperti data debit dan dimensi pada saluran, agar data di lapangan lengkap dan perencanaan bangunan ukur lebih akurat.
2. Dataran tinggi atau daerah pegunungan dipertimbangkan menggunakan bangunan ukur debit Cipoletti.